



**Desain Produk Esa Unggul Unjuk Gigi
di Ajang Pameran Desain Terbesar
CASA 2018**

VISI & MISI

VISI

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

MISI

- ▶ Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
- ▶ Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- ▶ Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan.

KARAKTER ESA UNGGUL

Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dariseluruh sivitas akademiknya, terutama para lulusannya

VISIONER

Berwawasan jauh ke masa depan.

ETIS

Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.

MOTIVATOR

Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).

ADIL

Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.

SEMANGAT

Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.

KERJASAMA

Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

UNGGUL

Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi.
Karakter Universitas Esa Unggul itu disingkat dalam dua kata yaitu

VISI EMASKU

Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia. Emas tidak berkarat, tidak rusak termakan jaman, dan selalu berharga dan relevan dari masa ke masa. Begitupula dengan karakter dari sivitas akademika UEU.



CHIEF EDITOR

Rendy. ZR

EDITOR

Yohanes

REPORTER

Asep Rochyana, Rosliana
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,
Sandi Tyas, Rhasyid, Alfrido

DESAIN

Roman

Alamat Hari Raya Idul Fitri 1439H.
Untuk kesekian kalinya mahasiswa
Desain Produk Esa Unggul ikut
meramaikan pameran desain terbesar; Casa
yang digelar 31 Mei hingga 3 Juni lalu. Acara ini
memamerkan lebih dari 100 karya desain produk
dan interior dari sejumlah desainer lokal maupun
internasional, lima diantaranya karya mahasiswa
Esa Unggul. Selain itu, dalam edisi kali ini, kami
juga menyajikan beragam kegiatan kerohanian
menanggapi datangnya bulan suci Ramadhan
kali ini. Selain itu, bagi teman-teman yang ingin
mengetahui lebih banyak tentang fakultas
psikologi, kami hadirkan artikelnya dalam edisi ini.
selamat membaca,
Redaksi

Universitas
Esa Unggul

Biro Komunikasi Pemasaran
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
11510, Indonesia
Phone: +6221 567 4223
Fax: +6221 567 4248
www.esaunggul.ac.id



Cover
DESIGN PRODUK ESA UNGGUL
UNJUK GIGI DI AJANG
PAMERAN DESAIN TERBESAR
CASA 2018

Source
www.esaunggul.ac.id

Contents



14

Desain Produk Esa Unggul Unjuk Gigi di Ajang Pameran Desain Terbesar CASA 2018



12



18



28



34

Milestone UEU

Kualitas akademik dan pelayanan di Universitas Esa Unggul secara berkelanjutan terus ditingkatkan. Salah satu dari sasaran yang hendak dicapai adalah, terciptanya center of excellence yang berbasis ICT (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang kondusif bagi pelaksanaan proses pembelajaran yang bermutu dan pengembangan ilmu pengetahuan. Diharapkan dengan adanya bantuan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan akademik, prestasi belajar peserta didik akan semakin meningkat, dan para dosen akan semakin produktif dalam menghasilkan karya-karya ilmiahnya. Adapun bentuk dari realisasinya adalah sejak tahun 2005 lalu UEU telah menerapkan sistem pembelajaran yang berbasis e-learning (learning management system) yang didukung oleh jaringan yang terkoneksi dengan serat optik dan ruang kelas multimedia. Sistem pembelajaran yang difasilitasi dengan teknologi ICT tersebut, kami namakan Esa Unggul Hybrid Learning. Dengan adanya penambahan model pembelajaran tersebut, yang menjadi suplemen dari pembelajaran di kelas, mahasiswa akan mendapatkan akses yang luas ke berbagai informasi dan sumber pembelajaran, serta mempercepat kemandirian



mahasiswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di samping itu, perpustakaan UEU secara bertahap telah berkembang menjadi cyber library. Pada saat ini sebagian besar hasil karya ilmiah dosen dan mahasiswa telah terdokumentasi dan dapat diakses secara elektronik, serta perpustakaan kita telah terkoneksi ke beribu jurnal elektronik seperti jurnal EBSCO, Science Direct dan Pro Quest. Saat ini UEU telah membangun infrastruktur jaringan komunikasi berbasis serat optik serta koneksi broadband dengan bandwidth yang besar. UEU sedang mengarah pada pemenuhan koneksi internet seperti standar rasio internet di negara maju. UEU merupakan sebuah institusi yang multi unit, yang terdiri dari 9 fakultas dan 20 program studi serta 19 unit administrasi pendukung. Kondisi ini berpengaruh pada



perancangan arsitektur sistem informasi yang menuntut adanya keterpaduan (integrasi) sumber daya informasi antar unit yang ada di lingkungan UEU. Oleh karena itu, dengan bantuan hibah bersaing yang berhasil dimenangkan Tahun 2009 lalu, maka UEU mulai melakukan penyempurnaan sistem informasi dan pelayanan di kampus, dengan agenda utama mengintegrasikan seluruh sistem informasi yang ada. Skema sistem informasi terpadu yang dikembangkan ini mencakup dua aspek, yaitu keterpaduan secara horisontal dan vertikal. Keterpaduan secara horisontal berarti ada keterhubungan antar unit sehingga suatu unit dapat saling bertukar informasi dengan unit lainnya dengan cepat dan akurat. Sementara keterpaduan secara vertikal berarti

semua informasi yang ada di institusi ini dapat dirangkum menjadi berbagai informasi eksekutif yang dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang baik (decision support system). Informasi tersebut, dalam waktu yang tidakterlalu lama akan dapat diakses melalui berbagai media. Dari program penataan kelembagaan, UEU telah berhasil merumuskan dan mengimplementasikan struktur dan tata kelola organisasi yang baru, yang lebih adaptif, baik terhadap kebutuhan internal maupun eksternal, serta mengikuti prinsip-prinsip good governance. Lebih spesifiknya UEU telah menambahkan beberapa unit pelayanan baru beserta fasilitasnya, seperti unit Konseling, Career Center dan Lembaga Pengembangan Kewirausahaan.



Salah satu dari sasaran yang hendak dicapai adalah terciptanya center of excellence yang berbasis ICT (Teknologi Informasi dan Komunikasi)

Tiga Pilar Keunggulan

Berawal dari ditanamkannya, oleh pendiri, dasar-dasar yang kokoh bagi tumbuh dan berkembangnya sebuah perguruan tinggi yang visioner dan modern yaitu 3 (tiga) pilar keunggulan Universitas Esa Unggul (Kewirausahaan, Teknologi Informasi dan Kemampuan Berkomunikasi), institusi ini senantiasa berupaya untuk menjadi unggulan dan barometer modernitas dalam bidang pendidikan beserta fasilitas yang menyertainya. Patut dibanggakan bahwa ketiga pilar ini ternyata sangat relevan, bahkan semakin aktual dan antisipatif terhadap tantangan dan perkembangan zaman.

KEWIRAUSAHAAN



Pilar kewirausahaan dimaksudkan untuk menciptakan kemandirian bekerja dan kemampuan lulusan menciptakan lapangan kerja. Sebagaimana diketahui, di banyak negara kewirausahaan kini menjadi paradigma bagi pengembangan kemandirian ekonomi dan sumber daya manusia suatu bangsa. Bahkan di kalangan perguruan tinggi dunia, terjadi pergeseran wacana dan orientasi dari research university atau universitas berbasis riset menjadi entrepreneur university atau universitas berbasis kewirausahaan. Universitas Esa Unggul secara serius mengembangkan pilar kewirausahaan ini dengan cara memberikan pembekalan motivasi usaha bagi mahasiswa baru, mata kuliah kewirausahaan, kompetisi kreatifitas usaha dan proposal bisnis, magang kewirausahaan, seminar, diskusi, kunjungan ke industri, inkubator bisnis, penyediaan akses modal usaha bagi lulusan, konsultasi bisnis serta penciptaan atmosfer yang mendorong spirit kewirausahaan.

TEKNOLOGI



Pilar Teknologi Informasi diwujudkan melalui penerapan model pembelajaran e-learning dilengkapi dengan fasilitas e-library, peralatan multimedia dalam setiap ruang kelas dan video conference, ditunjang dengan sistem informasi terpadu dalam mengelola kegiatan kemahasiswaan, akademik, keuangan, penerimaan mahasiswa baru dan perkuliahan.

KOMUNIKASI



Pilar Komunikasi diwujudkan melalui peningkatan kemampuan berbahasa Inggris para mahasiswanya, dengan tolokukur TOEFL/TOEIC score, pendirian Toastmaster English Club, serta partisipasi mahasiswa dalam berbagai English Speech Contest. Sehingga Universitas Esa Unggul benar – benar siap sebagai jembatan bagi mahasiswa menuju dunia industri.



Lembaga Dakwah IKMI Gelar Kajian Menyambut Bulan Suci Ramadan

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan, Lembaga Dakwah IKMI Universitas Esa Unggul telah menggelar kajian Islam bertempat di Masjid Baitul Ghafur dengan tema "Fadhillah Ramadhan" pada Kamis, 17 Mei 2018. Kegiatan ini berlangsung mulai pukul 15.00 – 18.00 WIB. di ikuti oleh mahasiswa, aktivis dakwah dan civitas akademika Universitas Esa Unggul. Dalam isi kajian Ustadz Dodo Al Murtadho menyampaikan apa saja fadhillah di bulan Ramadhan sehingga penting untuk lebih ditingkatkan lagi ibadah di bulan Ramadhan. Setiap amal ibadah yang dikerjakan kaum muslim pada bulan suci Ramadhan akan dilipat gandakan menjadi 70 amal kebaikan. Sementara amal buruk tidak demikian, amal buruk tidak dilipat gandakan, sungguh Maha Besar Karunia-Nya. Oleh sebab itu merupakan suatu rahmat dari Rabb bagi kami dan seluruh umat muslim karena masih diberikan kesempatan bertemu bulan suci Ramadhan yang penuh berkah dan ampunan. Mari sebagai seorang muslim di bulan suci ini kita gunakan sebagai kesempatan untuk memperbaiki diri menjalankan ibadah wajib dan sunah, seperti menjalankan salat wajib tepat waktu, mengerjakan qiyamul lail, tadarus Al-Qur'an, menghadiri kajian dll.



Bukber Universitas Esa Unggul dengan Santri Beserta Yatim dan Dhuafa



Universitas Esa Unggul menggelar acara buka bersama dengan para pengurus, guru serta siswa Islamic Boarding School Khodijah, Lebak Bulus . Acara Buka puasa bersama ini terselenggara atas inisiasi dari Universitas Esa Unggul selaku Lembaga Pendidikan Tinggi yang ingin membantu dan membina Lembaga Pendidikan lainnya Khususnya para santri di Yayasan Khodijah yang memiliki program pembinaan terhadap masyarakat, kaum dhuafa dan anak yatim di lingkungan sekitar. Dalam acara yang bertajuk “Iftihor Jama’i Bersama Khadijah Islamic Boarding School” tersebut selain acara Buka puasa bersama, juga disuguhkan beberapa penampilan dari santri-santri binaan Khodijah Boarding School. Penampilan yang ditampilkan oleh para santri yakni Qoriah Al-Quran, Tari-tarian, Pentas Drama dan Marawis. Ketua Yayasan Khodijah Boarding School Aryani menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Universitas Esa Unggul karena telah bersedia untuk hadir dalam acara Buka Puasa Bersama tersebut. “Saya sebagai perwakilan dari Khodijah Boarding school menyampaikan rasa syukur dan terima kasihnya, kepada bapak Arif selaku pimpinan Universitas Esa Unggul karena telah membina Yayasan Khodijah melalui berbagai kegiatan, salah satunya ialah kegiatan Iftihor di Bulan Ramadhan ini,”

ujar Aryani di Khodijah Boarding School, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, beberapa waktu yang lalu. Sementara itu, Rektor Universitas Esa Unggul Dr.ir. Arief Kusuma, MBA dalam sambutannya menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya terhadap santri-santri berprestasi dan pengurus Pondok Khodijah Boarding School karena berhasil membina santri-santrinya sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah umum lainnya. “Kami disini dari sivitas Esa Unggul sangat mengapresiasi kinerja dari pengasuh dan pengurus Khodijah Boarding School, karena mampu mencetak para siswa-siswa yang berprestasi, ini prestasi yang membanggakan,” tutur Arief. Arief pun berharap dari buka puasa bersama dengan teman-teman Khadijah Boarding School ini, dapat mempererat silaturahmi antara Sivitas Esa Unggul dan pengurus Yayasan Khadijah Boarding School selain itu dapat pula menumbuhkan rasa saling berbagi dan tolong menolong antar sesama manusia. “Saya harap ini menjadi momentum kita saling memperkuat tali silaturahmi dan menumbuhkan rasa berbagi diantara kita. Mudah-mudahan acara ini dapat kembali digelar ditahun-tahun selanjutnya,” tutupnya.



Desain Produk Esa Unggul Unjuk Gigi di Ajang Pameran Desain Terbesar CASA 2018



Karya Mahasiswa Universitas Esa Unggul kembali dipamerkan di ajang CASA 2018 yang diselenggarakan di Hotel Ritz Carlton, Jakarta Selatan. Acara Pameran CASA ini digelar selama empat hari dari tanggal 31 Mei hingga 3 Juni dan menampilkan lebih dari 100 karya desain produk dan interior dari sejumlah desainer lokal maupun internasional. Dalam ajang CASA kali ini Mahasiswa Desain Produk Universitas Esa Unggul memamerkan Lima karya desain yang terdiri dari Kursi Santai dan meja yang terbuat dari rotan dan satu Kursi yang berkonsep Futuristik yakni 20 TUGX. Salah satu mahasiswa Desain Produk Esa Unggul yakni Fitra Aji Pangestu menerangkan konsep karya yang dibawa dalam pameran tersebut ialah Sustainable Furniture. Konsep Sustainable Furniture dipilih dikarenakan dewasa ini bahan-bahan pengerajinan Furnitur khususnya yang terbuat dari bahan-bahan alam sedang diminati oleh pasar dikarenakan bahan-bahannya lebih ramah lingkungan.



“Karya yang kami tampilkan di ajang CASA ini mengambil tema Sustainable Furniture, nah bahan-bahan kursi yang kami buat umumnya dari Rotan yang dibuat di daerah Cirebon. Sustainable furniture ini terbuat dari bahan yang memiliki karakteristik tertentu dan juga ramah lingkungan. Bahan-bahan ini dapat didaur ulang atau diperbaharui. Sustainable Furniture juga harus bermanfaat bagi pembeli atau penggunaannya. Itu berarti harus dirancang sedemikian rupa sehingga menawarkan fungsionalitas, kenyamanan, dan kemudahan penggunaan yang maksimum,” terang Fitra di Hotel Ritz Calton, Jakarta Selatan beberapa waktu yang lalu.

Fitra melanjutkan proses pengerjaan dari sejumlah karyanya menghabiskan waktu dua hingga enam bulan dan dikerjakan secara berkelompok. Di antara karya yang berhasil dikerjakan oleh mahasiswa Esa Unggul yakni dua buah kursi santai, dua Kursi Rottan dan satu Meja Rottan. Karya yang mereka tampilkan di pameran CASA 2018 ini merupakan tugas dari mata kuliah mereka di semester 3



dan 4.

Selain itu, Fitra menambahkan dalam pengerjaan karya desain yang dipamerkan di CASA para mahasiswa didampingi oleh salah satu Dosen pembimbing yakni Jhon viter M. S.De., M.Des., yang juga menjabat sebagai Kepala Program Studi Desain Produk. "Dalam proses pengerjaan karya ini, saya dan teman-teman didampingi oleh Kaprodi Desain Produk yakni Pak Viter untuk berkonsultasi mengenai konsep dan hal-hal lainnya terkait pameran CASA, sehingga karya-karya kami mampu lolos dan dapat dipamerkan di ajang CASA ini," ujar Fitra.

Dirinya pun berharap dari ajang CASA

ini karya-karya mahasiswa Esa Unggul dapat mampu dikenal dan diapresiasi oleh masyarakat serta bagi mahasiswa Desain Produk Esa Unggul dapat memberikan pengalaman dalam membuat karya yang baik dan tidak kalah dengan desain-desain Internasional.

"Saya harap ini menjadi momentum bagi kami untuk menghasilkan karya terbaik, khususnya dibidang desain produk dan masyarakat dapat mengetahui kualitas karya-karya kami bahwasanya produk dalam negeri itu tidak kalah dari luar negeri," tutupnya.

Ratih Mahasiswi Desain Produk Universitas Esa Unggul Raih Top 5 Fashion Desainer Hijup Festival 2018



Mahasiswi Desain Produk kembali mengharumkan nama Universitas Esa Unggul, dialah Ratih Swastika Permata mahasiswi angkatan 2014 Desain Produk yang mengukir prestasi lewat karyanya di ajang desain busana muslim Hijap Festival 2018 yang diselenggarakan di kota Casablanka 26 Mei lalu. Dalam ajang tersebut, Ratih berhasil masuk dalam Top Five Best Fashion Moslem Wear dan berkompetisi dengan 50 Desainer dari seluruh daerah di Indonesia.

Mahasiswi tingkat akhir ini menerangkan dalam ajang tersebut dirinya membawa konsep Desain busana Muslim yang dipadukan dengan desain tradisional yakni kehidupan masyarakat baduy. Dalam konsep Baduy tersebut, Ratih mengambil potongan yang kasar dan asimetris, menggambarkan alam baduy yang indah, asri dan damai. Unsur etnik mendominasi rancangannya dengan menggunakan motif tenun Baduy yang berupa garis-garis geometris memanjang yang merupakan representasi filosofi adat yang terus lestari hingga sekarang.

“Dalam kompetisi tersebut saya mengambil Motif dari kehidupan suku baduy yang menjadi intrepertasi dari prinsip kebudayaan mereka yaitu “Pondok teu meunang disambung, nu lojor teu meunang dipotong.” Maksudnya, orang Baduy pada dasarnya menerima alam sebagaimana adanya, nah dalam desain ini juga ditambahkan aksent tenun Baduy yang berfungsi penanda status sosial penggunanya,” terang Ratih di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat beberapa waktu lalu.

Dipilihnya tema Kebudayaan Baduy sebagai landasan Desain Fashionnya, Ratih melanjutkan hal ini dikarenakan keperhatianannya melihat pengerajin kain tradisional yang sepi order. Dia pun melihat masih banyak masyarakat Indonesia yang kurang pengetahuan tentang kain-kain tradisional Indonesia. “Selain merancang busana-busana dari

kain tradisional Indonesia, dalam setiap desain yang saya buat akan menceritakan filosofi tentang kain-kain tradisional yang saya gunakan dalam sebuah rancangan, agar para pengguna desain saya mengetahui filosofinya bukan hanya sekedar menggunakannya” ungkapnya.

Ratih menambahkan tantangan yang dihadapinya dalam pembuatan Desain Busana Muslim tersebut yakni merancang karya yang unik dan memiliki “nyawa”, nyawa disini dimaksudkan agar setiap karya miliknya memiliki unsur filosofis yang berkarakter dan bisa bercerita tentang dirinya, jadi sebelum mendesain dia harus mempelajari terlebih dahulu budaya dan kearifan lokal secara mendalam.

Dirinya pun berharap lewat karya yang ditorehkan olehnya untuk mengelaborasi konsep moderen dan Tradisional dapat mengangkat budaya Indonesia serta memperkenalkan kepada generasi muda bahwasanya kearifan lokal dapat diangkat menjadi sebuah karya yang moderen dan menjanjikan.

“Menjadi seorang desainer busana muslim adalah cita-cita terbesar saya, sebagai seorang desainer target saya adalah menjadi agen perubahan bangsa ini, tidak hanya sebatas mendesain, sebagai seorang fashion desainer, kita memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perubahan dalam berbagai hal salah satunya sektor usaha kreatif kecil dan menengah, produk kreatif yang bersumber dari nilai budaya menjadi salah satu sektor yang mendukung perekonomian Indonesia,” tutupnya.

Kompetisi desain busana muslim Hijup x kejar Mimpi CIMB Niaga merupakan rangkaian acara Hijup Festival 2018. Dari prestasi yang didapatkan oleh Ratih masuk Top Five Moslem Wear Hijup Festival, dirinya mendapatkan hadiah tabungan CIMB Niaga, sertifikat, dan company visit. Ratih pun berkesempatan untuk berkolaborasi dengan tim desainer dari powerhouse hijup yakni bersama desainer terkenal yang juga CEO Hijup Diajeng lestari CEO.

Cerita Seru Mahasiswa Esa Unggul Kuliah di Nanjing Xiaozhuang University Tiongkok



Cerita seru kembali datang dari para mahasiswa Esa Unggul yang menjalani program Double -Degree di Nanjing Xiaozhuang University, Tiongkok (NXU). Kali ini cerita mengenai kuliah di Nanjing Tiongkok datang dari tiga mahasiswa Esa Unggul Jurusan Informasi Teknologi yakni Alwi, Birin dan Goes.

Tiga mahasiswa ini akan diwisuda, sebelum mereka diwisuda mereka terlebih dahulu menggelar simulasi pemakaian toga yang digelar oleh masing-masing fakultas di Nanjing Xiaozhuang University. Prosesi pemakaian toga sebelum wisuda merupakan tradisi yang dilakukan di NXU Sebulan sebelum wisuda berlangsung dan dijadwalkan perminggunya menurut fakultas masing-masing.

Alwi salah satu mahasiswa Esa Unggul yang mengikuti program Double Degree Nanjing menceritakan, selama berkuliah di Nanjing sejumlah pengalaman menarik dialami oleh dirinya bersama tiga temannya. Salah satunya yakni dapat merasakan Cuaca yang lebih banyak di Indonesia, apalagi di Tiongkok terdapat musim salju yang tidak dapat dirasakan di tanah air.

Selain itu, Alwi Melanjutkan terdapat hal menarik dari proses pembelajaran di NXU yakni karena di sana dirinya masuk kelas Internasional jalannya proses kuliah pun lebih leluasa untuk sharing dan diskusi antar mahasiswa. Tak ayal, dirinya pun memiliki pemahaman budaya dari berbagai negara yang sangat beragam.

" Di Nanjing Xiaozhuang University ini kami bisa dapat banyak pengalaman baru dan hal baru, contohnya bisa ngerasain berbagai jenis cuaca, terus kuliah disini kebetulan masuk kelas international jadi mahasiswanya lebih sedikit, jadi lebih dekat dosen dan gampang buat sharing. rasanya seru, bisa open minded bisa belajar pakai bahasa inggris buat sehari-hari," ujarnya di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat beberapa waktu lalu.

Alwi pun menceritakan proses bagaimana dirinya dapat berkuliah di NXU. Kesempatan yang didapatkan oleh dirinya berkuliah bermula dari informasi beasiswa Double

Degree di Esa Unggul, informasi yang didapatkan dirinya merupakan ajakan dari teman seangkatannya dengan mengajukan beasiswa dan mengikuti proses interview. "kebetulan yang waktu itu ikut seleksi beberapa orang aktif saja hanya sekitar 7 orang, saya pun mengikuti proses pengajuan beasiswa itu hingga akhir, sedang yang lain tidak mau melanjutkan karena merasa tidak memenuhi syarat padahal syarat yang dikasih juga enggak ribet-ribet amat," terangnya.

Alwi bersama teman-temannya berharap selepas menjalani perkuliah Double Degree di Xiaozhuang University selama dua tahun dapat pulang ke tanah air dengan membawa sejumlah inovasi dan ilmu yang dapat bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan negara. Selain itu, bagi mahasiswa Esa Unggul yang tertarik untuk menempuh pendidikan di Tiongkok jangan beranggapan bahwasanya prosesnya akan sulit, namun harus optimis jika dijalani dan dilakukan sesuai prosedurnya maka beasiswa Double Degree bisa didapatkan.

"Mudah-mudahan setelah menjalani perkuliahan selama dua tahun di Xiaozhuang University dapat pulang untuk membangun bangsa, dan bagi kawan-kawan yang ingin mendapatkan beasiswa jangan menyerah pada proses interview atau pengumpulan berkas, karena jika sesuai prosedurnya maka impian untuk berkuliah di Tiongkok bisa menjadi kenyataan, jadi jangan menyerah tetap semangat," tutupnya.



Lain Hal dengan Birin Muhammad, melalui Facebooknya ia bercerita secara gamblang ungkapan syukur dan kegembiraannya serta pengalamannya merayakan Hari Raya Idul Fitri di negeri seberang, berikut penuturannya;

Saya bukanlah anak orang kaya yang punya uang lebih untuk nyekolahkan anaknya di luar negeri. Saya hanya anak seorang pensiunan guru yang kini jadi petani di desa. Saya tahu betul gimana perjuangan dan pengorbanan Bapak untuk mendukung kehidupan anaknya di negeri orang. Saya tahu betul gimana beratnya Amak melepaskan anak bungsunya merantau sejauh ini.

Saya bukan anak pintar yang punya prestasi gemilang. Saya hanya anak yang (sedang) beruntung dan (kebetulan) penuh dengan ambisi. Punya banyak mimpi besar dan bercita-cita untuk mewujudkan itu satu-persatu. Walau saya tahu, saya cukup lemah untuk mewujudkan semuanya.

Alhamdulillah, perjuangan 4 tahun selesai sudah. 3 hari yang lalu, saya lulus dari Nanjing Xiaozhuang University. Kelulusan ini saya persembahkan teruntuk Bapak dan Amak yang jauh disana namun terasa didekatkan karena doanya.

Teruntuk Kakak dan Abang yang selalu support adik bungsunya dari sana. Teruntuk keluarga besar tercinta yang selalu menasehati dan mengirimkan doanya untuk saya.

Lebaran di Nanjing.

Dulu waktu masih merantau di Jakarta, selalu pulang ke rumah kalau lebaran Idul Fitri. Tapi, lebaran kali ini berbeda. Bisa dibayangkan, ini pertama kalinya lebaran jauh dari keluarga, berjarak 4069 km dari Jambi. Disini, kami baru merayakan Idul Fitri di hari sabtu kemarin. Berbeda satu hari dengan Indonesia. Puasa ramadhan kami pun genap 30 hari. Di hari terakhir puasa, kerinduan akan rumah semakin kuat.



Semua perasaan ini dirasakan semua mahasiswa Indonesia yang gak bisa pulang karena harus ikut ujian akhir semester ataupun sidang skripsi di bulan juni ini. Kerinduan pun makin kuat karena timeline media sosial penuh dengan keceriaan bersama keluarga dan makanan khas lebaran di Indonesia.

Ada banyak hal berbeda di lebaran tahun ini. Biasanya, suasana pagi lebaran itu spesial. Amak atau Bapak selalu bangunin lebih pagi untuk siap-siap ke masjid, walaupun tetap saja saya susah dibangunkan. Sebelum ke masjid, biasanya selalu sarapan ketupat dan opor. Tapi kali ini hanya dibangunkan alarm dan ketupatnya cuma bisa digantikan dengan pisang, karena kebetulan ada pisang sisa buka puasa kemarin malam. Pagi-pagi berangkat ke kota untuk ke masjid yang jaraknya satu jam dari asrama. Mengejar kereta subway pertama pagi itu. Tapi karena takut telat, akhirnya naik taxi biar lebih aman, walaupun harus mengeluarkan uang lebih. Ada banyak hal berbeda di lebaran tahun ini. Sholat Idul Fitri misalnya, saat rakaat pertama, setelah takbiratul ihram diikuti 3 kali takbir lalu surat Al-fatihah dan surat

pendek. Di rakaat kedua, setelah berdiri dan takbir, imam langsung membaca surat Al-fatihah dan surat pendek. Setelahnya, diikuti 3 kali takbir, dilanjutkan ruku' dan seterusnya. Bagi saya yang baru pertama kali sholat ied disini, agak sedikit bingung. Akhirnya, setelah surat pendek dibaca, saya refleks turun dan berada pada posisi setengah ruku' dan hampir pada posisi sempurna. Pelan-pelan saya tarik lagi badan saya dan kembali berdiri melanjutkan takbir. Hehehe...

Ini pengalaman yang cukup menarik buat saya. Sebenarnya, perbedaan yang saya amati tidak hanya saat lebaran ini saja, tapi juga saat berjamaah di masjid bersama muslim lokal dan muslim dari negara lain. Karena perbedaan mazhab, di Indonesia mayoritas bermazhab Syafi'i, sedangkan di sini bermazhab Hanafi, sehingga saya belum terbiasa dan harus menerima perbedaan dari yang saya pahami selama ini. Dari pengalaman ini, saya belajar banyak tentang perbedaan dan belajar menerima serta menghargai perbedaan-perbedaan ini. Wallahu A'lam..

Selamat lebaran, mohon maaf lahir dan bathin.



**JADWAL TEST TOEFL
MAHASISWA BARU TAHUN 2018/2019**

TANGGAL	LOKASI	WAKTU	FAKULTAS/PROGRAM STUDI
26 JUNI 2018	LANTAI 7 GEDUNG UTAMA	10.00 WIB - 12.30 WIB	FAK. ILMU -ILMU KESEHATAN
03 JULI 2018	LANTAI 7 GEDUNG UTAMA	10.00 WIB - 12.30 WIB	FAK. ILMU KOMPUTER (FASILKOM)
10 JULI 2018	LANTAI 7 GEDUNG UTAMA	10.00 WIB - 12.30 WIB	FAK. DESAIN & INDUSTRI KREATIF, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, FAK. ILMU KOMUNIKASI
17 JULI 2018	LANTAI 7 GEDUNG UTAMA	10.00 WIB - 12.30 WIB	FAK. EKONOMI (FE)
24 JULI 2018	LANTAI 7 GEDUNG UTAMA	10.00 WIB - 12.30 WIB	FAK. PSIKOLOGI , FAK. FISIOTERAPI
31 JULI 2018	LANTAI 7 GEDUNG UTAMA	10.00 WIB - 12.30 WIB	FAK. TEKNIK, FAKULTAS HUKUM

Keterangan

1. Test TOEFL **wajib** diikuti oleh Mahasiswa Baru Tahun 2018/2019
2. Test TOEFL terdiri dari *Listening, Structure and Reading*
3. Membawa alat tulis (ballpoint hitam, pensil dan penghapus)
4. Berpakaian bersih dan rapi

Ujian Saringan Masuk (USM) Gelombang Akhir Tahun 2018



The poster features a blue header with the Universitas Esa Unggul logo on the left. The main title 'Ujian Saringan Masuk Gelombang Akhir' is in large white font, with 'Calon Mahasiswa Baru Reguler (Kampus Kebon Jeruk)' below it. A central photograph shows three students (two women and one man) sitting on the grass, looking at a tablet. To the right of the photo, the date and time are listed: 'Minggu, 1 Juli 2018 Pukul 10.00 -11.00 WIB' and the location 'Gedung Utama Univ. Esa Unggul Lt. 4, R. 407'. A red and blue banner on the left of the photo reads 'SMART CREATIVE & ENTREPRENEURIAL'. On the right side, a vertical blue bar contains the hashtag '#USMUEN'. At the bottom, an orange curved banner provides the registration information: 'Info Pendaftaran : 0812 8453 5351' and lists the university's website and social media handles for Facebook, Twitter, Instagram, and Google+.

Universitas Esa Unggul

Ujian Saringan Masuk Gelombang Akhir

Calon Mahasiswa Baru Reguler
(Kampus Kebon Jeruk)

**SMART
CREATIVE
& ENTREPRENEURIAL**

Minggu, 1 Juli 2018
Pukul 10.00 -11.00 WIB
Gedung Utama Univ. Esa Unggul
Lt. 4, R. 407

#USMUEN

Info Pendaftaran : 0812 8453 5351

www.esaunggul.ac.id Universitas Esa Unggul
UnivEsaUnggul univ_esaunggul Univ_EsaUnggul

Peserta Ujian Saringan Masuk (USM) WAJIB mengisi Pendaftaran Online SPMB di <http://siakad.esaunggul.ac.id/pendaftaran/front/>
 WAJIB KONFIRMASI KEHADIRAN KE 081284535251 / 081284535351
 Jalur Ujian Saringan Masuk (USM) merupakan pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru dengan jadwal ujian Terjadwal. Ujian Saringan Masuk (USM) dapat diikuti oleh semua siswa/i SMA-MA jurusan IPA, IPS dan Bahasa dan semua kejuruan di SMK. Peserta Ujian Saringan Masuk (USM) bebas memilih Program Studi yang dituju.

Jadwal USM Periode Juli 2018, Minggu tanggal 1 Juli 2018

1. Melakukan Pendaftaran Online disini
2. Melakukan pembayaran biaya pendaftaran Rp. 150.000 dapat di transfer melalui Bank Bukopin a/n Universitas Esa Unggul, No.REK 010.2021.035 atau Bank BRI No.REK 0418.01.000.360.306 a/n Universitas Esa Unggul
3. Membawa Nomor pendaftaran online ketika tes pada tanggal yang di tentukan. Dan bukti asli transfer.
4. Membawa alat tulis Pensil 2B
5. Pelaksanaan Tes Minggu Tanggal 1 Juli 2018 di Universitas Esa Unggul Gedung Utama, R407, Pukul 10.00 – 11.00 WIB
6. Peserta Tes Hadir minimal 15 Menit sebelum Tes
7. Materi Ujian
 - Materi Ujian SMA IPA (Bhs Indonesia,Bhs Inggris,Matematika, Fisika, Kimia, Biologi)
 - Materi Ujian SMA IPS (Bhs Indonesia , Bhs Inggris,Matematika, Ekonomi, Sosiologi, Geografi)
 - Materi Ujian SMK (Bhs Indonesia, Bhs Inggris, Matematika)
 - Soal Tes mengacu pada Soal Try Out Ujian Nasional (UN) 2017
1. Tulis Nama, Alamat serta pilihan fakultas dan jurusan yang diminati pada lembar jawaban yang tersedia dengan jelas
2. Waktu yang di perlukan untuk mengerjakan soal seluruhnya sebanyak 60 menit.
3. Hasil tes akan di beritahukan melauai email, SMS serta website www.esaunggul.ac.id





Mahasiswa FIKOM Esa Unggul Perkuat Tim Soft Tennis Indonesia di Jerman



Dwi Rahayu Pitri (Mahasiswa FIKOM Universitas Esa Unggul Angkatan 2015) menjadi salah satu atlet yang diboyong oleh Tim pelatnas Indonesia untuk mengikuti Turnament Soft Tennis di Jerman.

Tim Pelatnas Soft Tennis Indonesia untuk Asian Games 2018, berhasil menguasai arena The 11th Soft Tennis German Open 2018 di Frankfurt, Jerman. Dalam turnamen yang digelar mulai tanggal 1 hingga 3 Juni itu, pasukan Merah Putih sukses mendulang enam medali emas, lima perak, dan empat perunggu.

Salah satu medali yang didapatkan oleh Indonesia berasal dari Dwi Rahayu yang

menyumbangkan perak dari kelas Putri setelah di Final kalah dari kompatriotnya Dede Tari Kusrini. Sementara di nomer tunggal putra, Prima Simpatiaji berhasil meraih medali emas setelah menang dalam partai final sesama wakil Indonesia. Prima mengalahkan juniornya, Irtandi Hendrawan

“Hasil ini sangat memuaskan karena kami berhasil menyapu seluruh gelar juara dari enam nomor yang dilombakan,” ucap Manajer Hendri Susilo Pramono, saat transit di Singapura, Selasa 5 Juni 2018 malam.

Pada final nomor ganda putra, duet Hemat Bakti Anugrah/Gusti Jayakusuma menumbangkan pasangan senior Elbert Sie/Hendri Susilo Pramono. Sementara ganda putri Dede Tari Kusrini/Anadeleyda Kawengian merebut emas setelah menepiskan perlawanan Dwi Rahayu Pitri/Voni Darlina.

Turnamen internasional bertajuk The 11th Soft Tennis German Open 2018 ini diikuti empat negara, yakni tuan rumah Jerman, Polandia, India dan Indonesia.

“Meski hanya empat negara, namun tuan rumah Jerman dan Polandia adalah kekuatan utama soft tenis di benua Eropa, sementara India adalah kuda hitam dari kawasan Asia,” terang Hendri.

Tim yang dipersiapkan untuk mengibarkan Sang Saka Merah Putih di podium Asian Games 2018 ini, tak sempat berleha-leha menikmati kejayaan selama uji coba di Jerman. Sepuluh atlet penghuni Pelatnas itu langsung bertolak menuju Thailand, Rabu 6 Juni siang. Prima Simpatiaji dan kawan-kawan akan berada di Negeri Gajah Putih hingga 11 Juni untuk mengikuti Pattaya Open.

PP Pesti, induk organisasi soft tenis di Tanah Air, mencanangkan target perolehan sekeping medali emas, satu perak dan dua perunggu di Asian Games 2018. Pada pesta olahraga antarnegara di kawasan Asia empat tahun silam di Incheon, Korea, soft tenis menyumbang satu medali perak dari nomor tunggal putra atas nama Edi Kusdaryanto, serta satu perunggu dari ganda campuran, pasangan Prima Simpatiaji dan Maya Rosa bagi kontingen Indonesia.

Heartbeat Festival Vol. 2 Angkat Tema Revolusi Pendidikan RMIK Hadapi Digital Disruption





Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Esa Unggul menggelar Heartbeat Festival Vol. 2 yang dilaksanakan pada tanggal 14-16 Mei 2018. Pada Heartbeat Festival tahun ini mengambil tema Revolusi Pendidikan Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Dalam Menghadapi era Digital Disruption. Sejumlah kegiatan pun dilaksanakan untuk memeriahkan Heartbeat Festival seperti Lomba Coding, Anatomi Fisiologi, Terminologi Medis, dan Poster serta Bazaar.

Salah satu Panitia Penyelenggara Heartbeat Festival Felix Silviana Laoli menerangkan selain diisi dengan perlombaan terkait RMIK, dalam Heartbeat Festival juga digelar Seminar Nasional yang menjadi acara puncak dan penutup rangkaian Heartbeat Festival Vol. 2 yang terlaksana pada tanggal 19 Mei lalu di Ballroom Hotel Mega Anggrek. Dalam seminar tersebut, Felix melanjutkan sejumlah pembicara dihadirkan untuk mengisi materi mengenai Revolusi Pendidikan RMIK diantaranya Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA, Sugiyanto, S.Pd., M.App.Sc, Prof. dr. Ali Ghufroon Mukti, M.Sc., Ph.D dan Ratih Wulandari, Amd.PerKes. Felix melanjutkan dipilihnya tema Revolusi Pendidikan RMIK menghadapi Digital Disruption pada Heartbeat Festival untuk Menindaklanjuti isi pidato yang diutarakan

oleh Bapak Presiden Republik Indonesia dalam acara Rembug Nasional APTISI 2017 yang diadakan di Universitas Esa Unggul mengenai Revolusi Pendidikan Tinggi Dalam Menghadapi Era Digital Disruption.

“Tema yang kami ambil ini sesuai dengan perkembangan industri kesehatan ini dalam menghadapi era Digital Disruption, ini juga sejalan dengan perkataan Presiden Jokowi saat meminta perguruan tinggi merombak materi pendidikan di perguruan tinggi untuk memasuki era digital,” ujar Felix di Universitas Esa Unggul, Sabtu (19/05/2018).

Dirinya bersama teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan RMIK berharap acara Heartbeat Festival ini dapat bermanfaat dalam membahas serta mengkaji kembali kurikulum pendidikan Prodi RMIK di Perguruan Tinggi Indonesia agar kedepannya para lulusan RMIK mampu menyesuaikan diri mereka di era Digital Disruption.

“Kami berharap acara ini dapat menjadi rujukan bagi perguruan tinggi agar mampu menyesuaikan kurikulum di era disruption ini, karena berbagai bidang Industri termasuk Kesehatan terpengaruh pada industri Digital, kedepannya para lulusan RMIK khususnya di Esa Unggul diharapkan mampu beradaptasi pada Digital Industri” tutupnya.



Universitas Esa Unggul Gelar MoU dengan Tiga Perusahaan Berjangka Resmikan Future Trade Learning Center



Universitas Esa Unggul menggelar penandatanganan MoU dengan tiga perusahaan berjangka yakni Jakarta Future Exchange, PT Finex Berjangka dan Kliring Berjangka Indonesia. Salah satu perjanjian yang ditekankan dalam MoU tersebut yakni pembentukan FTLC (Future Trade Learning Center) di kampus Esa Unggul. Dirut Jakarta Future Exchange Paulus Lumintang menjelaskan pembentukan FTLC dimaksudkan untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa dan seluruh civitas akademika agar mengetahui dan mengenal industri perdagangan berjangka yang masih relatif baru dan belum banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia.

"FTLC merupakan salah satu tools yang digunakan sebagai pembelajaran dan sosialisasi bahwa industri perdagangan berjangka itu ada di Indonesia, yakni melalui bursa berjangka Jakarta dan klinik berjangka Indonesia," tutur Paulus di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, Selasa (22/05/2018).

Paulus pun menjelaskan sejumlah kegiatan dan pelatihan yang akan digelar dalam Future Trading Learning Center (FTLC) di Esa Unggul, selama pelatihan para peserta FTLC akan dibekali oleh sejumlah materi baik yang bersifat Teoritical maupun Practical, selain itu para

mahasiswa dan seluruh civitas Esa Unggul akan diberikan materi terkait pengelolaan bisnis berjangka di Indonesia.

"Sejumlah kegiatan akan diselenggarakan dalam FTLC di Esa Unggul diantaranya melakukan sosialisasi serta pembahasan terkait peran dari masing-masing lembaga keuangan berjangka, apa keuntungan yang didapat dari investor, bagaimana cara bertransaksi yang benar, bagaimana memilih broker company yang legal dan wajar serta sehat. Sehingga menjadi alternatif investasi yang menjanjikan tentunya dengan pengelolaan resiko yang maksimal," tuturnya.

Paulus pun berharap dari peresmian FTLC di Esa Unggul, seluruh Civitas Esa Unggul baik dosen dan mahasiswa mampu memahami dan mengetahui secara detail mengenai perusahaan berjangka di Indonesia, serta diharapkan kedepannya mereka mampu terjun ke dunia industri berjangka. " Saya berharap FTLC ini menjadi semacam tempat edukasi bagi para civitas Esa Unggul yang ingin lebih mengetahui tentang industri berjangka sehingga mampu meningkatkan perputaran ekonomi bangsa Indonesia," tutupnya.

Atase Pendidikan dan Kebudayaan Manila Lakukan Penjajakan Kerjasama dengan Universitas Esa Unggul



Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedubes RI Manila Dr.Lili Nurlaili, M.Ed. Rabu (22/05) mengunjungi Universitas Esa Unggul Kebon Jeruk. Tujuan dari Kunjungan yang dilakukan oleh Atase Pendidikan dan Kebudayaan ini untuk meninjau serta peninjauan Kerjasama beasiswa dan kerjasama dibidang Keperawatan.

Rektor Universitas Esa Unggul Dr.ir. Arief Kusuma, M.B.A bersama Wakil Rektor IV Dra. Suryari Purnama, MM beserta jajarannya menyambut hangat kedatangan Atase Pendidikan dan Kebudayaan Manila di ruang Rektorat Universitas Esa Unggul. Dari hasil pembahasan yang berlangsung kurang lebih dua jam tersebut, Lili menerangkan pembahasan antara pihaknya yang mewakili otoritas pemerintah Indonesia di Filipina menyambut baik kerjasama pendidikan yang diinisiasi oleh pihak Esa Unggul. Menurutnya, Esa Unggul sebagai kampus yang memiliki delapan program studi kesehatan sangat tepat memilih Filipina sebagai negara yang diajak untuk kerjasama pendidikan. Hal ini dikarenakan, Filipina menjadi salah satu negara dengan kualitas pendidikan kesehatan yang baik, apalagi di bidang keperawatan Filipina menjadi yang terbaik dari 78 negara di dunia.

“Pendidikan Keperawatan di Filipina merupakan yang terbaik dari 78 negara. Sampai saat ini banyak sekali stikes-stikes dan Poltekes di Indonesia mencoba mempelajari kualitas pendidikan keperawatan di sana, pihak kami pun mendekati bagaimana kemungkinannya meningkatkan kualitas tenaga kesehatan Indonesia melalui kerjasama dengan perguruan tinggi kesehatan di Filipina salah satunya di Esa Unggul sendiri,” tutur

Lia, di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, Rabu (23/05/2018).

Lili pun menambahkan keunggulan lainnya dari pendidikan kesehatan di Filipina yakni sejumlah kurikulum yang telah tertata dengan baik, serta ujiannya sudah bertaraf internasional tidak mengherankan banyak negara-negara di Dunia yang berbondong-bondong melakukan kerjasama pendidikan dengan Filipina. Banyak yang mengakui keperawatan di Filipina hampir 100 persen diterima di seluruh negara di dunia.

“Banyak negara-negara yang mengakui keperawatan di Filipina, salah satunya dikarenakan lulusan keperawatannya hampir 100 persen diterima di seluruh negara, hal inilah yang menjadi penyebab banyak negara yang berbondong-bondong datang untuk melakukan ujian keperawatan di sini,” ujarnya.

Jika Realisasi dari kerjasama ini dilaksanakan, Lili melanjutkan kesempatan bagi mahasiswa Esa Unggul yang ingin belajar di Filipina dapat diakomodir lewat beberapa program dari atase Pendidikan dan Kebudayaan Manila seperti English Camp, On Job Training dan beberapa program alternatif lainnya yang akan dipilih oleh Esa Unggul.

Lili pun berharap realisasi dari kerjasama antara Esa Unggul dan Atase Pendidikan dapat dilaksanakan dalam waktu dekat, tentunya pihaknya akan menunggu surat dari pihak Universitas Esa Unggul program apa saja yang mampu dilakukan dan kapan waktu untuk merealisasikan program tersebut. “Kami berharap program kerjasama ini dapat diwujudkan dalam waktu dekat, jika tidak bisa mengejar tahun ajaran ini maka bisa saja di semester selanjutnya atau jika dapat direalisasikan semester ini maka bulan juli nanti dapat kita selenggarakan,” tutupnya



Fakultas Psikologi

Psikologi mempelajari tingkah laku manusia dan proses mental yang melatarbelakangi munculnya perilaku tersebut, karena tingkah laku manusia bisa tampak sama, namun proses mental yang terjadi bisa berbeda. Mahasiswa mendapatkan latihan dasar psikodiagnostika sehingga mampu menginterpretasikan tingkah laku manusia sesuai kaidah-kaidah psikologi, menumbuhkan dan meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan, serta menghayati dan melaksanakan kode etik keilmuan dan profesi psikologi mampu melaksanakan penelitian, menyusun laporan penelitian psikologi secara ilmiah, mengenal, menghayati dan mengamalkan kode etik psikologi serta menunjukkan kepekaan terhadap nilai dan masalah sosial budaya, politik dan ekonomi yang mempengaruhi manusia sehingga mampu menginterpretasikan tingkah laku manusia tersebut.

Program Studi Psikologi Universitas Esa Unggul menciptakan lulusan yang memiliki bekal teori – teori psikologi dan perkembangannya secara teori maupun praktis sehingga mampu memberikan kontribusi keilmuannya secara profesional pada bidang:

1. Psikologi Industri dan Organisasi
2. Psikologi Anak, Remaja, Dewasa dan Keluarga
3. Psikologi Pendidikan
4. Psikologi Sosial, Lingkungan Budaya
5. Psikologi Klinis
6. Psikologi Klinis

Kompetensi Lulusan

Lulusan Program Studi Psikologi Universitas Esa Unggul dibekali dengan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan untuk :

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep dasar teori psikologi dan memformulasikan prosedur penyelesaian masalah di bidang psikologi 2. Mampu melakukan observasi, wawancara, memberikan instruksi tes berdasarkan kaidah administrasi tes serta menginterpretasikan tes psikologi tertentu 3. Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja sesuai dengan kode etik Psikologi Indonesia 4. Mampu membuat keputusan berdasarkan hasil observasi terhadap fenomena perilaku manusia dengan mempergunakan prinsip-prinsip psikologi 5. Mampu melakukan riset tingkat dasar yang menggunakan prinsip- | <ol style="list-style-type: none"> 6. prinsip psikologi untuk memberikan alternatif penyelesaian masalah 7. Mampu mempertanggungjawabkan hasil observasi, interview dan riset tingkat dasar 8. Mampu mengumpulkan dan menganalisa data untuk menginterpretasikan perilaku manusia sesuai kaidah psikologi 9. Mampu memanfaatkan prinsip-prinsip psikologi untuk menyelesaikan masalah manusia 10. Mampu menjalin hubungan profesional dan interpersonal secara konstruktif dan bertanggung jawab untuk membantu menyelesaikan persoalan psikologis individu |
|--|--|

Visi

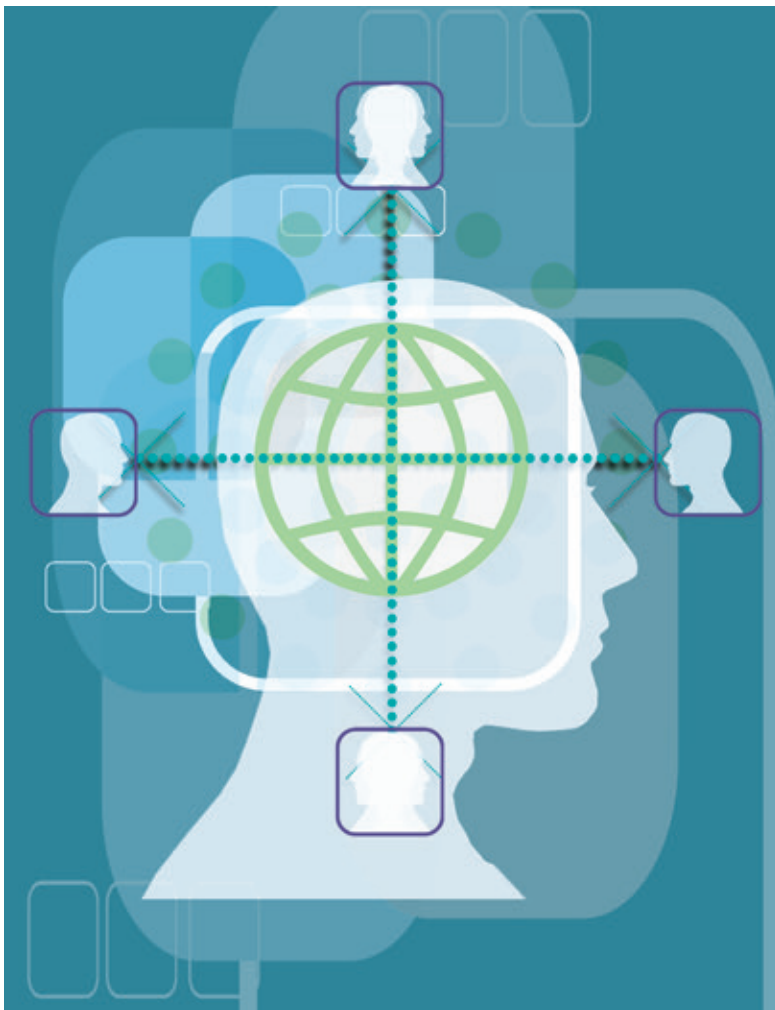
Menjadi Salah Satu Program Studi Psikologi Yang Terbaik di Indonesia Di Bidang Assesment Psikologi dan Konseling yang Berkomitmen Tinggi kepada Mutu Serta Berwawasan Global Dengan Bertumpu Kepada Budaya Akademik.

Misi

1. Melaksanakan pendidikan Psikologi yang berkualitas dengan pendekatan teoretis dan praktis yang dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa melalui pemahaman dan latihan-latihan kasus.
2. Melakukan penelitian unggulan di bidang peningkatan sumber daya manusia yang dapat mendorong kreativitas dan kemandirian mahasiswa yang sesuai dengan kode etik psikologi Indonesia.
3. Melakukan program pengabdian pada masyarakat di bidang peningkatan sumber daya manusia yang berkaitan dengan kreativitas dan kemandirian berdasarkan hasil pendidikan dan penelitian.
4. Melakukan kerjasama dengan masyarakat pengguna, dunia industri, dan lembaga atau instansi terkait.



Pusat Layanan Psikologi UEU (PLP UEU)



Pusat Layanan Psikologi
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9, Tol Tomang,
Kebon Jeruk, Jakarta 11510
Telp / Fax +62-21-5674223 Ext.234

Profile Staff :

- Amanah Anwar, Dra., Psikolog
- Ari Nirmala, Dra, Psikolog
- Fidiansyah, DR., dr., SpKj
- Grace B. Marlessy, Dra., M.Psi
- Iman Setyabudi, Drs, MM, Psikolog
- Johana Purba, Dra., Psikolog
- Levianti, M.Si, Psikolog
- Mestika Dewi, M.Si, Psikolog
- Olive Tjandra W., M.Si, Psikolog
- Safitri, Dra., M.Si
- Siti Alia Fitriati., S.Psi
- Sulis Mariyanti, Dra., M.Si, Psikolog
- Winanti Siwi, Dra., M.Si, Psikolog
- Yuli Azmi, S.Psi
- Serta beberapa rekanan kerja

Setiap orang unik. Ia memiliki potensi, kompetensi, dan kepribadian yang khas. Salah satu tanggung jawabnya dalam peta kehidupan adalah memahami kekhasannya, dan memberdayakan kekhasan dirinya itu bagi kepentingan bersama. Semakin ia memahami dan memberikan dirinya, semakin ia bermanfaat bagi orang-orang di sekitarnya. Sebagaimana gajah dikenang dari gadingnya, demikian juga manusia dikenang dari kontribusi ia pada lingkungan di sekitarnya.

Pusat Layanan Psikologi Esa Unggul hendak membantu klien individu / kelompok

dalam memahami, mengembangkan, dan memberikan dirinya secara optimal, melalui bentuk layanan dan agenda kegiatan, yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh staf layanan dan rekanan.

Adapun layanan utama kami berupa Pelayanan Krisis Pengasuhan & Pendidikan Anak (crisis nursery services-CNS), yakni pertolongan saat orang tua / pengasuh kewalahan mendidik anak. Saudara dapat menghubungi kami melalui kontak yang ada. Komentar Saudara menjadi umpan balik bagi kami untuk meningkatkan kualitas layanan.

Bentuk Layanan



Pelayanan Krisis Pengasuhan & Pendidikan Anak

Program pendampingan langsung untuk membantu orang tua / pengasuh dalam menghadapi ataupun mengubah perilaku anak yang dianggap mengganggu (Crisis Nursery Services-CNS)



Pemetaan Potensi

Aktivitas untuk mengetahui secara pasti kekuatan dan kelemahan diri



Evaluasi Kompetensi

Aktivitas untuk menilai secara pasti apa yang mampu dilakukan oleh seseorang



Pembangunan Karakter

Kegiatan yang membantu seseorang memandang sesuatu secara berbeda, dan memotivasinya untuk menerapkan pandangannya dalam kehidupan sehari-hari



Pemecahan Masalah

Aktivitas menumpahkan gejala emosi, menguraikan masalah yang dihadapi, dan bekerja sama menemukan solusi serta cara menjalankan solusi



Penyegaran Diri

Aktivitas mendapatkan informasi aktual yang membuat hidup lebih bermutu

Pusat Layanan Psikologi
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9, Tol Tomang,
Kebon Jeruk, Jakarta 11510
Telp / Fax +62-21-5674223 Ext.234



Yuk Intip Fasilitas Laboratorium Fakultas Psikologi Esa Unggul

Untuk menunjang pembelajaran khususnya di bidang Psikologi, Universitas Esa Unggul memfasilitasi Fakultas Psikologi dengan sejumlah ruangan yang dipergunakan sebagai Laboratorium. Fakultas Psikologi memiliki laboratorium yang terdiri dari :

RUANG INDIVIDUAL



Ruang individual di fakultas psikologi berjumlah tiga ruang. Setiap ruang dilengkapi dengan dua kursi, satu meja, dan kamera CCTV. Ruang individual ini biasanya digunakan untuk konseling, tes individual, dan praktikum mahasiswa seperti psikodiagnostik, wawancara, dan konseling.

RUANG KLASIKAL



Ruang klasikal di fakultas psikologi berjumlah satu ruang dengan kapasitas 20 orang. Dalam ruang klasikal dilengkapi dengan 21 kursi dan 11 meja yang digunakan untuk 20 peserta dan satu tester. Selain itu juga ada infokus beserta layar, papan tulis, kamera CCTV. Ruang klasikal biasanya digunakan untuk sidang skripsi, praktikum psikodiagnostik secara klasikal.

RUANG OBSERVASI



Ruang observasi di fakultas psikologi berjumlah satu ruang, dilengkapi dengan dua kursi dan satu meja, serta monitor audio visual yang biasanya digunakan untuk praktikum mata kuliah observasi, selain itu juga digunakan untuk mengamati klien ketika konseling (apabila dibutuhkan). Dalam pelaksanaannya laboratorium di Fakultas Psikologi bekerjasama dengan Pusat Layanan Psikologi (PLP) dalam proses konseling, asesmen individual, asesmen karyawan Universitas Esa Unggul baik internal maupun eksternal.

Selain itu juga melakukan kerjasama untuk melakukan asesmen di luar Universitas seperti di Kementerian Ristek, Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Perindustrian, Kementerian Kesehatan, AGD Dinkes, Putri Indonesia, dll. Dalam proses asesmen Fakultas Psikologi juga melibatkan mahasiswa untuk menjadi tester di lingkup Universitas Esa Unggul dan menjadi scorer di lingkup asesmen luar Universitas.

Keterlibatan mahasiswa dalam proses asesmen tentunya melalui seleksi dan training sesuai dengan standar PLP, antara lain mahir dalam menggunakan alat tes baik menjadi tester maupun scorer, memegang teguh kode etik psikologi, jujur, dapat bekerjasama dengan tim, dan dapat bekerja dalam tekanan.



Universitas
Esa Unggul